

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku dan persepsi, dengan menyajikan deskripsi secara komprehensif menggunakan bahasa yang jelas dan terperinci. Dalam proses penelitian, peneliti tidak hanya mengandalkan data yang diperoleh dari lapangan, tetapi juga memanfaatkan berbagai sumber literatur, seperti buku dan jurnal penelitian terdahulu, guna memperkaya serta memperkuat temuan yang diperoleh. Pendekatan ini menggabungkan metode kualitatif dengan kajian literatur untuk memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai subjek yang diteliti. Metode kualitatif dipilih karena kemampuannya dalam menggali aspek-aspek kompleks kehidupan manusia dengan menjadikan peneliti sebagai instrumen utama. Hal ini memungkinkan pengumpulan data yang dapat digunakan untuk memberikan deskripsi dan konteks yang lebih mendalam.

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif sangat mendukung penelitian berjudul "Partisipasi Berbasis Lembaga Swadaya Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Kota Batam", karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap keterlibatan LSM dalam pengelolaan sampah. Metode ini membantu memahami dinamika partisipasi LSM, termasuk strategi yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta dampak yang dihasilkan. Melalui wawancara mendalam

dengan perwakilan LSM, masyarakat, dan pemerintah, penelitian ini dapat menggali pola keterlibatan serta hubungan antar-stakeholder dalam upaya pengelolaan sampah. Selain itu, observasi partisipatif dan wawancara memungkinkan peneliti memahami persepsi dan pengalaman pemangku kepentingan mengenai efektivitas peran LSM, termasuk motivasi, hambatan, dan harapan mereka terhadap pengelolaan sampah yang lebih baik.

Metode ini juga memungkinkan analisis terhadap konteks sosial dan kebijakan yang memengaruhi partisipasi LSM. Dengan mengkaji dokumen seperti kebijakan daerah, program kerja LSM, serta laporan kegiatan, penelitian dapat menilai sejauh mana regulasi dan dukungan pemerintah berperan dalam efektivitas pengelolaan sampah. Kombinasi antara data primer, seperti wawancara dan observasi, dengan data sekunder, seperti dokumen dan literatur, akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, fleksibilitas metode kualitatif memungkinkan peneliti menyesuaikan dan mengembangkan fokus penelitian berdasarkan temuan di lapangan. Jika ditemukan aspek baru terkait peran LSM, misalnya kolaborasi dengan sektor swasta atau program edukasi masyarakat, penelitian dapat mengakomodasi aspek tersebut secara lebih mendalam. Dengan demikian, metode ini tidak hanya membantu menggambarkan peran LSM dalam pengelolaan sampah di Kota Batam, tetapi juga mengidentifikasi tantangan serta peluang untuk meningkatkan efektivitas partisipasi.

### **3.2 Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang mana penelitian deskriptif

memainkan peran krusial dalam mendukung pendekatan kualitatif yang berfokus pada penggalian makna dan pemahaman mendalam tentang fenomena tata kelola perkotaan kolaboratif untuk peningkatan manajemen lingkungan di kawasan industri Kota Batam. Dengan memberikan gambaran rinci tentang struktur, proses, dan mekanisme tata kelola tersebut, penelitian deskriptif membantu menjelaskan karakteristik dan peran masing-masing pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, industri, masyarakat lokal, dan lembaga terkait lainnya. Selain itu, penelitian deskriptif mengidentifikasi pola dan tren dalam hubungan antarlembaga, cara komunikasi, serta peran dan tanggung jawab pemangku kepentingan, sehingga dapat mengungkap faktor-faktor yang mendukung atau menghambat implementasi tata kelola perkotaan kolaboratif. Dengan menyediakan latar belakang kontekstual yang mendalam mengenai konteks sosial, budaya, politik, dan ekonomi yang mempengaruhi tata kelola ini, penelitian deskriptif membantu memahami faktor-faktor eksternal dan internal yang berperan dalam manajemen lingkungan di kawasan industri. Lebih lanjut, pendekatan deskriptif memungkinkan pengumpulan data yang kaya dan beragam melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang perspektif dan pengalaman pemangku kepentingan. Dengan demikian, penelitian deskriptif memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan teori dan konsep yang relevan, serta menghasilkan jawaban yang mendalam dan kontekstual terhadap pertanyaan penelitian tentang kolaborasi antar berbagai pihak dalam meningkatkan manajemen lingkungan di kawasan industri Kota Batam.

### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

#### **3.3.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, yang merupakan salah satu kota dengan pertumbuhan industri dan urbanisasi yang pesat. Kota Batam dipilih sebagai lokasi penelitian karena menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan sampah akibat meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi.

Beberapa lokasi spesifik yang menjadi fokus penelitian ini mencakup kawasan permukiman padat penduduk, daerah pesisir, serta wilayah industri yang memiliki produksi sampah tinggi. Selain itu, penelitian ini juga akan mencakup lokasi di mana Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) aktif dalam program pengelolaan sampah, seperti program bank sampah, edukasi lingkungan, dan inisiatif daur ulang.

Dalam rangka memperoleh data yang komprehensif, penelitian ini akan melibatkan berbagai pemangku kepentingan di Kota Batam, termasuk pemerintah daerah, masyarakat, pelaku industri, dan organisasi lingkungan. Observasi langsung, wawancara, serta analisis dokumentasi akan dilakukan di lokasi-lokasi yang memiliki keterlibatan aktif LSM dalam pengelolaan sampah.

### 3.3.2. Periode Penelitian

**Tabel 3.1.** Periode Penelitian

No	Kegiatan																																
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari											
1	Studi Pustaka	■	■	■	■					■	■	■	■																				
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																												
3	Observasi Lapangan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																				
4	Analisis Data Sekunder					■	■	■	■	■	■	■	■																				
5	Pengumpulan Data Primer									■	■	■	■	■	■	■	■																
6	Analisis Data													■	■	■	■	■	■	■	■												
7	Penyusunan Laporan Akhir																	■	■	■	■	■	■	■	■								
8	Diseminasi Hasil Penelitian																													■	■		

Sumber: Penulis

### 3.4 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai partisipasi berbasis Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam pengelolaan sampah di Kota Batam.

Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk perwakilan LSM yang bergerak di bidang lingkungan, masyarakat yang terlibat dalam program pengelolaan sampah, serta pejabat pemerintah terkait, seperti Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam. Selain itu, observasi langsung juga dilakukan di lokasi-lokasi yang menjadi fokus penelitian, seperti bank sampah, program daur ulang, serta kampanye edukasi lingkungan yang dikelola oleh LSM.

Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai dokumen dan literatur yang relevan, termasuk laporan resmi dari instansi pemerintah, publikasi akademik, kebijakan terkait pengelolaan sampah, serta laporan kegiatan LSM yang

terlibat dalam upaya pengelolaan sampah di Kota Batam. Data dari media massa dan artikel berita juga digunakan untuk memahami dinamika serta tantangan dalam partisipasi masyarakat melalui LSM dalam pengelolaan sampah.

Kombinasi data primer dan sekunder ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai peran LSM dalam pengelolaan sampah serta efektivitas program yang dijalankan dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai partisipasi berbasis Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam pengelolaan sampah di Kota Batam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengelolaan sampah, seperti perwakilan LSM, masyarakat yang terlibat dalam program pengelolaan sampah, pejabat pemerintah dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam, serta pelaku industri terkait. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai strategi, tantangan, serta dampak dari program pengelolaan sampah yang dijalankan oleh LSM.

## 2. **Observasi Lapangan**

Observasi langsung dilakukan di berbagai lokasi yang menjadi pusat kegiatan pengelolaan sampah berbasis LSM, seperti bank sampah, tempat pengolahan sampah, serta kegiatan sosialisasi dan edukasi lingkungan. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung praktik pengelolaan sampah yang diterapkan serta tingkat partisipasi masyarakat dalam program yang dijalankan.

## 3. **Studi Dokumentasi**

Data sekunder dikumpulkan dari berbagai dokumen resmi, seperti laporan tahunan Dinas Lingkungan Hidup, kebijakan pemerintah terkait pengelolaan sampah, serta laporan dan publikasi dari LSM yang terlibat dalam isu lingkungan di Kota Batam. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan artikel berita, jurnal akademik, dan laporan media untuk

Metode-metode ini digunakan secara triangulasi untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran LSM dalam pengelolaan sampah di Kota Batam.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami partisipasi berbasis Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam pengelolaan sampah di Kota Batam. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

### 1. **Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi dikumpulkan dan diseleksi untuk memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Proses ini dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan tema utama, seperti bentuk partisipasi LSM, tantangan yang dihadapi, serta dampak program terhadap pengelolaan sampah.

### 2. **Penyajian Data**

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau skema yang memudahkan pemahaman mengenai pola dan hubungan antarvariabel dalam penelitian. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai peran LSM dalam pengelolaan sampah serta tingkat partisipasi masyarakat yang terlibat.

### 3. **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian. Kesimpulan dibuat dengan mempertimbangkan keterkaitan antara data yang diperoleh dengan teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, verifikasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber untuk memastikan validitas dan konsistensi informasi yang diperoleh.